

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu sesuai dengan faktanya (Dantes, 2015).

B. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk memperoleh dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoadmodjo, 2012). Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis, fenomena, masalah, variabel atau informasi dari lapangan.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Gunung Kidul.

2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian dilakukan bulan Januari- April 2021 di UTD PMI Gunung Kidul.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generasional yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Imron & Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1470 pendonor yang memiliki kadar hemoglobin rendah di UTD PMI Gunung Kidul.

Rumus untuk menghitung besar sampel.

$$\frac{n = N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n: sampel

N: jumlah populasi

d: tingkat kesalahan

Perhitungan sampel pada penelitian ini:

$$N = 1470 \text{ sampel}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{1470}{1 + 1470(0,)^2} = 93,511 \text{ sampel} \rightarrow \text{dibulatkan menjadi 93 sampel}$$

Jadi, jumlah sampel minimal yang digunakan adalah 93 sampel. Pada penelitian ini digunakan sampel sebanyak 105 sampel.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Penelitian menggunakan sampel pendonor sebanyak 105 sampel dan menggunakan kuesioner.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No variabel	Definisi operasional	Skala	Hasil perhitung
1. Pekerjaan	Pekerjaan adalah Kegiatan yang dilakukan sehari-hari	Nominal	1. Wirswasta 2. Petani /buruh 3. Mahasiswa 4. Tni /polri
2. Jenis Kelamin	Karakteristik Biologis dilihat dari penampilan Luar	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
3. Usia	Dilihat dari lama Hidup responden dari lahir sampai Saat ini	Interval	1. 17-30 tahun 2. 31-45 tahun 3. 46-60 tahun
4. Pola hidup	Suat bentuk Kebiasaan hidup yang dilakukan Oleh Seseorang	Nominal	1. Baik 2. Tidak baik

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti melakukan *editing* untuk memastikan apakah data dari hasil kuesioner sudah sesuai dan lengkap, data yang sudah lengkap lalu peneliti melanjutkan pengodean pada data yang sudah lengkap. *Editing* Dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data yang telah didapat dari hasil formulir donor (Notomatmodjo, 2010).

b. *Coding*

Peneliti melakukan pengodean pada data berdasarkan jenis-jenis data yang didapatkan dari hasil kuesioner agar memudahkan untuk memasukkan data. Pengodean/coding adalah klarifikasi data berdasarkan jenis-jenisnya Cara pemberian identitas adalah untuk menandai setiap data tersebut dengan kode-kode berupa angka untuk memudahkan dalam pengolahan (Anon, 2017).

c. Masukan data

Peneliti memasukkan data yang telah didapatkan berupa angka karena peneliti telah memberi kode berupa angka dan peneliti memasukkan data dalam bentuk excel agar mudah untuk menganalisis data. Data, yaitu jawaban-jawaban dari masing – masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimautkan dalam *software* atau program dalam komputer (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dengan menentukan distribusi frekuensi dari data yang telah didapatkan dari hasil kuesioner dan memasukkan data dalam SPSS menghitung distribusi frekuensi dengan program SPSS (Zein dkk, 2019).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat- alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmojo, 2012) pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik

pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang berupa formulir diajukan secara tertulis kepada responden, guna mendapatkan tanggapan, informasi, dan jawaban. Kuesioner disebarluaskan melalui media sosial yang ada (Sudjatmika & Siwalankerto, 2017). Pada penelitian kuesioner di masukkan dalam goggle form dan di bagikan melalui whatshap kepada responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner dalam penelitian ini di ambil dari peneritian orang lain. Kuesioner yaitu jawaban dan pertanyaan kuesioner sudah disediakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk google form

H. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2016). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (daftar pertanyaan) untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Sebelum mengumpulkan data, uji validitas yang digunakan dalam kuesioner ini adalah pengujian *validitas Eksternal* yaitu diuji dengan cara membandingkan (Untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang ada di lapangan.

Tabel Uji Validitas

1	0,529	0,312	VALID
2	0,477	0,312	VALID
3	0,471	0,312	VALID
4	0,615	0,312	VALID
5	0,472	0,312	VALID
6	0,216	0,312	TIDAK VALID
7	0,451	0,312	VALID
8	0,116	0,312	TIDAK VALID
9	-0,001	0,312	TIDAK VALID
10	-0,028	0,312	TIDAK VALID
11	0,115	0,312	TIDAK VALID

12	0,539	0,312	VALID
13	0,479	0,312	VALID
14	0,463	0,312	VALID
15	0,222	0,312	TIDAK VALID
16	-0,009	0,312	TIDAK VALID
17	0,021	0,312	TIDAK VALID
18	0,001	0,312	TIDAK VALID
19	0,472	0,312	VALID

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel-tabel di atas, menunjukkan bahwa semua harga rhitung > rtabel pada nilai signifikan 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. (Pratiwi, 2018)

I. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2016). Pertanyaan dikatakan reliabel, jika jawaban responden terhadap pertanyaan (kuesioner) adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas data merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat menunjukkan ketetapan dan dapat dipercayai dengan menggunakan metode *Internal Consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memperediksi reliabilitas instrumen (Sugiono, 2016).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari rtabel (0,312). (Pratiwi, 2018)

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel (X) $R_x 0,830$ $R_{tabel} 5\% (40) 0,312$ Keterangan Reliabel

J. Etika Penelitian

Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) sedangkan Kode Etika Peneliti adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan (Mudjia Rahardjo, 2013).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapat informasi yang terbuka berkait dengan jalanya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Keadilan

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian, jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial.

3. *Beneficience*

Mengutamakan keselamatan manusia bawah pada dasarnya di atas segalanya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip ini mengandung empat dimensi .

- a. Bebas dari bahaya, yaitu penelitian harus berusaha melindungi subjek yang diteliti, terhindar dari bahaya atau tidak nyaman fisik dan mental.
- b. Bebas dari ekspolitas, keterlibatan peserta dalam penelitian tidak seharusnya merugikan mereka atau memaparkan mereka pada situasi yang mereka tidak disiapkan.
- c. Manfaat dari penelitian, meningkatnya pengetahuan atau penghalusan pengetahuan yang akan berdampak pada subjek individu.
- d. Rasio dan risiko dan manfaat penelitian ini harus menelaah

keseimbangan antar manfaat dan risiko dalam peneliti.

K. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan penelitian ini penulis mempersiapkan alat untuk penelitian yaitu:

- a) Menentukan permasalahan penelitian yang diteliti, melalui studi literatur dari buku, jurnal, makalah dan internet.
- b) MengKonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai topik dan judul penelitian.
- c) Mengajukan lembar persetujuan judul dan izin studi pendahuluan.
- d) Menyerahkan surat izin studi pendahuluan ke UTD PMI Gunung Kidul
- e) Melakukan Studi pendahuluan di UTD PMI Gunung Kidul
- f) Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.
- g) Melaksanakan ujian proposal.
- h) Memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan masukan penguji I dan penguji II

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Mengajukan izin penelitian di PPPM Fkes Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Mengajukan *ethical clearance* di Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Menyerahkan surat izin penelitian ke UTD PMI Gunung Kidul
- d. Mendapatkan izin dan surat jawaban izin penelitian dari UTD PMI Gunung Kidul.
- e. Penelitian datang ke UTD PMI Gunung Kidul untuk mendapatkan data Pertama penelitian meminta izin terlebih dahulu kemudian menjelaskan tentang judul penelitian dari peneliti dan data yang akan diambil oleh peneliti, kedua petugas dari UTD PMI Gunung Kidul memberi izin dan membacakan data yang telah diminta oleh peneliti, tetapi sebelum peneliti mengambil data primer dari pendonor untuk mengetahui Gambaran Pola Hidup

Pendonor yang Memiliki Kadar Hemoglobin Rendah di UTD PMI Gunung Kidul Tahun 2020 peneliti mengirimkan surat izin penelitian .

- f. peneliti membagikan kuesioner ke pendonor melalui whatsapp dan sebelum mengirimkan peneliti meminta izin ke pendonor untuk mengisi kuesioner dengan judul penelitian gambaran pola hidup pendonor yang memiliki kadar hemoglobin rendah di UTD PMI Gunung Kidul, setelah itu peneliti mendapatkan data pendonor yang mengisi kuesioner sebanyak 105 orang pendonor, sehingga peneliti melanjutkan pengolahan data.
- g. Peneliti mendapatkan data kemudian diolah menggunakan microsoft excel dan melakukan analisis data menggunakan program SPSS untuk menentukan distribusi frekuensi dari data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk tabel pada hasil penelitian didapatkan 96 yang pola hidup tidak baik karena pada setiap pertanyaan yang ada dalam google form responden menjawab pertanyaan dan jawaban dari responden tidak melakukan olahraga yang teratur, istirahat yang kurang, tidak suka mengonsumsi sayuran hijau, dan kurang mengonsumsi makan yang kaya akan zat besi.
- h. kriteria inklusi dari penelitian ini adalah pendonor yang memiliki kadar hemoglobin rendah dan pendonor yang mau mengisi kuesioner tanpa paksaan. Sedangkan kriteria eksklusi penelitian ini adalah pendonor yang tidak mau mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan meliputi:

- a. Menyusun laporan KTI.
- b. Ujian hasil KTI.
- c. Memperbaiki laporan KTI sesuai dengan masukan pengujian I dan pengujian II